

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG    JURUSAN  
KESEHATAN LINGKUNGAN**

Tugas akhir, Mei 2021

**Nerisa Gustin Lirba Sesa**

**Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Padat Bahan Berbahaya Beracun  
(B3) di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2021.**

xiv+58 halaman, 9 tabel, dan 4 lampiran.

**RINGKASAN**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung merupakan satu-satunya rumah sakit jiwa yang ada di provinsi Lampung. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung mulai beroperasi sejak tanggal 1 Maret 1990 yang beralamatkan di Jalan Raya Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung merupakan rumah sakit dengan tipe B yang memiliki luas tanah 60.000 meter persegi dengan luas bangunan 40.123 meter persegi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan limbah medis padat B3 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2021.

Penelitian ini bersifat deskriptif dimana peneliti hanya menggambarkan pengelolaan limbah medis padat yang meliputi identifikasi, pemilahan, pewadahan, pengangkutan tempat penampungan sementara dan penanganan akhir limbah medis padat B3 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

Hasil penelitian ini ditinjau dari sumber limbah medis padat berasal dari ruang laboratorium, IGD, ruang perawatan, dan ruang poliklinik dengan jumlah timbulan terbanyak dari ruang poliklinik. Tahap pemilahan masih belum memenuhi syarat karena belum dilakukan pemilahan antara limbah medis padat dan non medis. Pewadahan limbah medis padat belum memenuhi syarat karena tidak terdapat label dan tidak menggunakan plastik sesuai jenisnya. Pengangkutan limbah medis B3 tidak menggunakan troli khusus dan dibiarkan terbuka melewati ruangan-ruangan lainnya. Petugas yang menangani limbah hanya menggunakan APD berupa sarung tangan dan masker. Tempat penampungan sementara dari sisi bangunan sudah memenuhi syarat tetapi di dalam TPS tidak dilakukan pengelompokan sesuai jenisnya. Penanganan akhir bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu PT. Jat Teknik Medika dan PT. Tenang Jaya Sejahtera yang di angkut sekitar 12- 14 bulan sekali dengan timbulan sampah minimal 250 kg.

Dari hasil yang didapat, peneliti menyarankan pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung untuk meningkatkan pengelolaan limbah medis padat B3 pada tahap pemilahan, pewadahan, dan pengangkutan limbah medis padat B3.

Kata Kunci : Limbah Medis Padat B3  
Daftar Bacaan : 11 (2007-2020)